

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN  
BELAJAR SISWA-SISWI SMK BABUSSALAM BANJAREJO  
PAGELARAN MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ILMIYAH**

**NIM: 201864010142**

**NIMKO: 2018.4.064.0801.1006455**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
JUNI 2022**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN  
BELAJAR SISWA-SISWI SMK BABUSSALAM BANJAREJO  
PAGELARAN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH**

**ILMIYAH**

**NIM: 201864010142**

**NIMKO: 2018.4.064.0801.1006455**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
JUNI 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN  
BELAJAR SISWA-SISWI SMK BABUSSALAM BANJAREJO  
MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ILMIYAH**

**NIM: 201864010142**

**NIMKO: 2018.4.064.0801.1006455**

Telah di periksa dan di setujui untuk diuji

Malang, Juni 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Hasan Bisri, M.Pd.i

NIDN: 0729067604

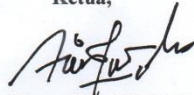
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Kamis

Tanggal : 19 Mei 2022

Ketua,



Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I  
NIDN.0729067604

Sekretaris,



M. Arif Nasruddin, S.Pd. M.Pd.I  
NIDN.0711099003

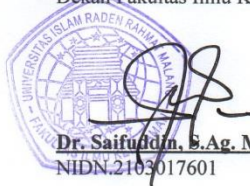
Penguji Utama



Dr. Saifuddin, S.Ag. M.Pd  
NIDN.2103017601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag. M.Pd.  
NIDN.2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.  
NIDN. 2104058501

## LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ILMIYAH  
NIM : 201864010142  
NIMKO : 2018.4.064.0801.1006455  
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Fakultas : Keislaman

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 18 April 2022

Yang membuat pernyataan

UNIVERSITAS  
RADEN RA



*Ilmiyah*  
ILMIYAH

## KALIMAT PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim...*

Alhamdulillahirobbil alamin sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW sebagai manusia terpuji dan mulia.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang terhebat dalam hidup saya, Ayahanda dan Ibunda. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat doa-doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepaaku. Aku bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku.



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

Ilmiah

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, dialah dzat yang Maha pengasih namun tak pilih kasih, dialah dzat yang maha penyayang namun tak pandang sayang dan dialah dzat yang maha abadi meski yang lain telah musna dan mati, dialah yang telah menganugrahkan nikmat-nya yang berupa kesehatan, taufiq serta hidayah-nya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai waktu yang telah direncanakan.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahlimpahkan kepada tauladan kita yakni Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman dekadensimoral menuju zaman yang bermoral yakni dengan adanya agama islam.

Dalam penulisan ini dituangkan hasil penelitian yang obyektif, sehingga dapat dijadikan tolak ukur guna meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran. Penulis menyadari bahwa yang tertuang dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu diharapkan pembaca untuk berlapang dada untuk menerima kekurangan-kekurangan ini.

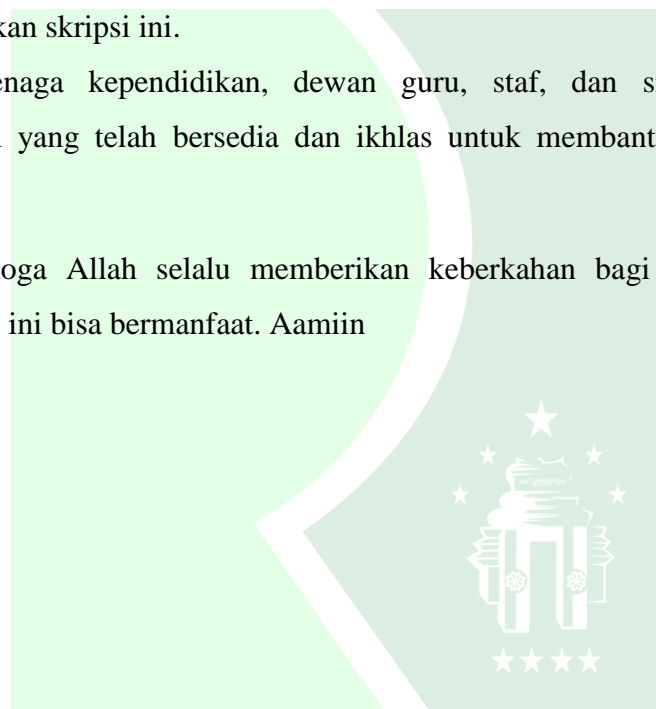
Kepada semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada;

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE.,M.Si penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas diterimanya penulis menjadi salah satu bagian dari mahasiswa Universitas Raden Rahmat Kepanjen Malang.
2. Bapak Saifuddin, S.Ag, M.pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang, beserta seluruh civitas akademik. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas bimbingan dan fasilitas yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan program strata satu (S1) hingga selesai.
3. Bapak H. Hasan Bisri, M. pd. I selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memberi nasehat

selayaknya orang tua terhadap anaknya sehingga skripsi ini selesai sesuai rencana.

4. Ibu Nyai Hj. Masykuroh selaku pengasuh Pondok Pesantren Putri Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang beserta pembina dan pengurus yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini.
5. H. Al-iskandar selaku Kepala Sekolah SMK Babussalam yang telah memberikan tempat, kesempatan, pendapat dan juga segala macam bantuan bagi penulis untuk bisa mengadakan penelitian di SMK Babussalam dan juga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap tenaga kependidikan, dewan guru, staf, dan siswa-siswi SMK Babussalam yang telah bersedia dan ikhlas untuk membantu penulis selama peneelitan.

Akhirnya semoga Allah selalu memberikan keberkahan bagi kita semua dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat. Aamiin



Peneliti

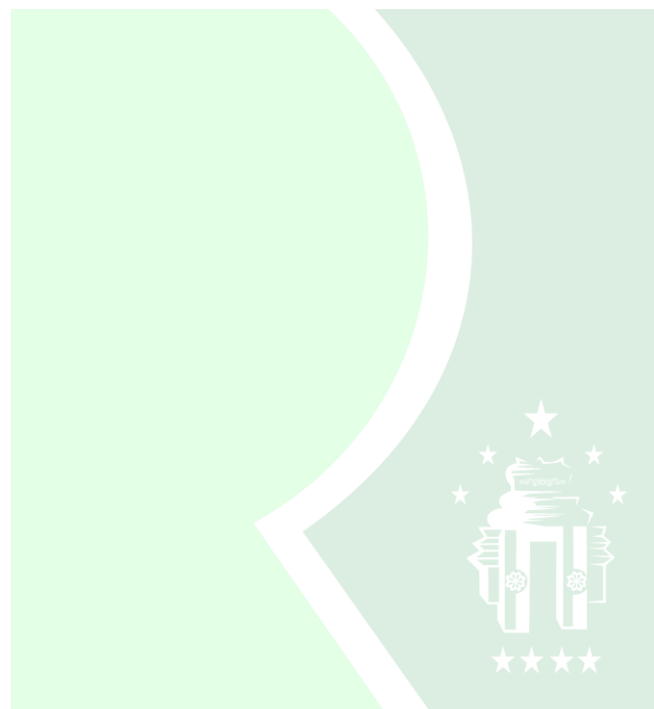
UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR KEASLIAN TULISAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
HALAMAN MOTTO.....	xii
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
F. Definisi Istilah .....	7
G. Penelitian Terkait .....	7
H. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA</b>
A. Kedisiplinan Belajar siswa .....	12
B. Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa .....	22
C. Faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan belajar siswa .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
A. Desain Penelitian .....	28
B. Kehadiran Peneliti.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Sumber Data .....	31
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	32
F. Analisis Data .....	34
G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	36
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	37
I.	

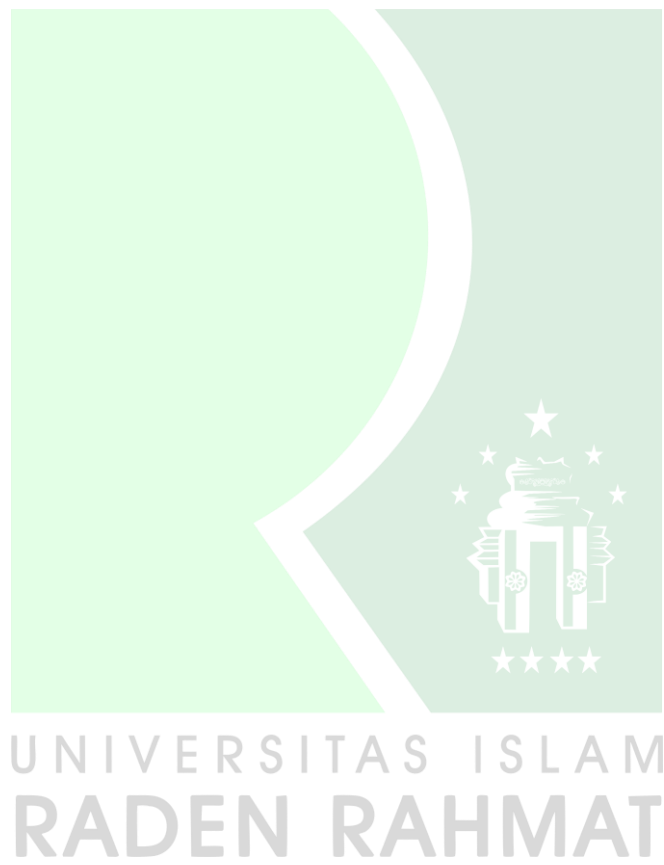
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Obyek Penelitian .....	39
	B. Paparan Data dan Analisis Data .....	45
	C. Pembahasan .....	53
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	59
	B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....	8
Tabel 1.2 Data Siswa.....	43
Tabel 1.3 Data Guru.....	44



## ABSTRAK

**Ilmiyah, 2022** “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar siswa-siswi SMK Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.” Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Hasan Bisri M, Pd. I

**Kata Kunci:** Upaya guru, Kedisiplinan belajar

Penelitian ini dilatar belakangi kurang sadarnya siswa-siswi akan pentingnya kedisiplinan belajar. Dalam penelitian ini akan dipaparkan bagaimana Upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa-siswi di SMK Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang.

Adapun fokus penelitian ini adalah: (1) bagaimana kedisiplinan belajar siswa-siswi SMK Babussalam. (2) bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa-siswi SMK Babussalam. (3) apa saja faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan belajar siswa-siswi SMK Babussalam.

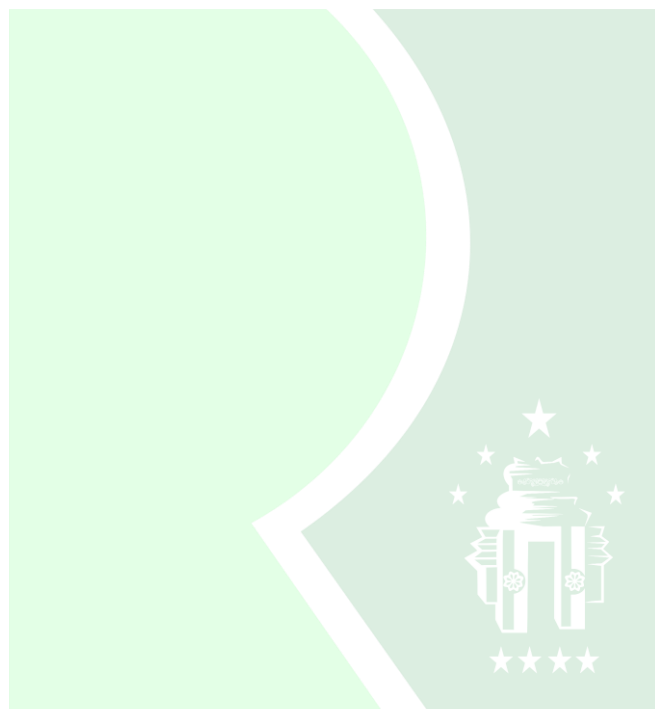
Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskripsi kualitatif dengan langkah: pengumpulan data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa-siswi SMK Babussalam terlaksana sebagaimana mestinya. Meskipun dapat dikatakan awalnya kedisiplinan dapat tercipta dengan adanya pengaruh dari tata tertib. namun lambat laun siswa-siswi terbiasa belajar dengan disiplin dengan adanya peraturan. kedisiplinan yang diterapkan sudah diprioritaskan dan terintegritas. Meski belum terelasisasikan secara menyeluruh dikarenakan adanya perbedaan karakter antara satu sama lain. Akhirnya pihak sekolah berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa-siswi diantaranya dengan Adanya pemberian sanksi bagi yang melanggar kedisiplinan, yang mungkin akan menjadikan perubahan kearah lebih baik adalah dengan adanya sanksi meski tidak 100% ampuh dalam merubah mereka, tetapi setidaknya siswa-siswi yang melanggar itu enggan untuk mengulangi kesalahannya. Dan guru berusaha memberi contoh dalam berdisiplin, seperti datang tepat waktu, karena guru menjadi pusat acuan pertama bagi para siswa-siswi. Setelah dikaji terdapat beberapa faktor penghambat kedisiplinan belajar siswa-siswi yakni seperti adanya perbedaan karakter satu sama lain, kurang bisa membagi waktu, dan sebagainya.

## MOTTO

“المحافظة على القديم الصالح والاختزال الجديد الاصلح“

“yaitu dengan melestarikan nilai-nilai lama yang relevan, dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih progresif.”



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari karena apa yang dipelajari di dalam dunia pendidikan sesuai dengan kehidupan nyata yang dialami oleh peserta didik. Setiap peserta didik menempuh pendidikan sebagai bekal kehidupan, baik bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa maupun negara. Seiring zaman yang semakin modern, pendidikan hendaknya dipersiapkan untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan tentang moral, kreatif dan cerdas terhadap peserta didik, guna mempersiapkan diri menghadapi tuntutan zaman.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Dengan demikian karakter peserta didik akan tercermin melalui pendidikan yang diperolehnya, baik dalam lingkungan sekolah, maupun lingkungan sekitar. Lingkungan sekolah memiliki peranan yang cukup besar dibangun dan dikembangkan sedini mungkin mengingat disiplin memegang peran yang sangat penting. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Oleh karena itu, kedisiplinan harus ditanamkan demi tercapainya tujuan pendidikan.

---

<sup>1</sup>Undang-undang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003

Sikap disiplin merupakan kunci sukses bagi kegiatan belajar siswa disekolah, karena dengan disiplin maka setiap siswa akan menciptakan rasa nyaman serta aman belajar bagi dirinya sendiri. Sekaligus bagi siswa lain yang berada di lingkungan sekolah. Disiplin tentu tidak akan muncul begitu saja pada diri siswa tanpa didasari dengan penegakan peraturan yang efektif oleh guru disekolah, melalui penegakan peraturan yang berupa tata tertib sekolah secara baik dan benar. Peraturan tat tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa. Antara peraturan dan tata tertib merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan disiplin siswa dalam mentaati peraturan dikelas maupun diluar kelas.

Disiplin pada hakekatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk melakukan kewajiban serta perilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan yang seharusnya berlaku didalam suatu lingkungan tertentu.<sup>2</sup> Dengan lingkungan yang membuat suatu peraturan yang harus dipatuhi dan ditaati, sehingga seorang siswa dipaksa untuk mengikuti semua peraturan yang ada, dari situlah siswa akan terbiasa untuk selalu mentaati tata tertib sehingga timbulah sikap disiplin pada siswa.

Dalam penerapan sikap disiplin perlu dibuat suatu peraturan dan tat tertib yang benar-benar realistis menuju suatu titik yaitu kualitas. Tata tertib bukanlah buatan binatang, akan tetapi buatan manusia, sehingga sebagai pembuat dan pelaku setiap manusia harus bisa mengembangkan sikap disiplin dan patuh terhadap waktu ataupun peraturan yang ada.

---

<sup>2</sup> Sugeng Haryono, Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (*Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol.3 No.3*), Hal.264

Disiplin yang dikembangkan dan diterapkan siswa dengan baik, konsisten dan konsekuen atau berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa dalam kesehariannya. Maka dari itu sangat diperlukan kedisiplinan dalam kehidupan, terutama dalam suatu lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan formal, non formal, maupun informal.

SMK Babussalam merupakan lembaga yang menerapkan aturan yang berupa kedisiplinan siswa yaitu disiplin dalam kehadiran, datang tepat waktu, berpakaian yang rapi lengkap dengan atributnya, pengaturan waktu untuk belajar dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diperlukan disekolah. Setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib.

Setiap guru berusaha untuk mengajarkan disiplin kepada siswa-siswanya, dengan menanamkan perilaku yang dianggap baik dan menghindari perilaku yang dianggap tidak baik. Salah satu upaya agar dilaksanakan oleh siswa adalah dengan pemberian layanan bimbingan disekolah, dengan pemberian layanan ini diharapkan siswa dapat mematuhi peraturan atau siswa dapat berperilaku disiplin disekolah. Disekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik.

Peraturan yang ditetapkan wajib dipatuhi dan diikuti oleh setiap siswa, apabila siswa berhalangan dalam mengikuti kegiatan tersebut maka wajib izin kepada guru yang bersangkutan atau yang menangani kegiatan tersebut. Bagi siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib, maka harus berani bertanggung jawab atas kesalahan atau pelanggaran yang sudah diperbuatnya, dengan



dikenakan hukuman yang sudah diperbuatnya, dengan dikenakan hukuman yang sudah ditetapkan oleh kepala sekolah dan guru, yang mana hukuman disini bersifat mendidik.

Dengan demikian masih ada saja siswa yang tidak mematuhi peraturan dengan melanggar tata tertib yang sudah ditetapkan, seperti halnya datang kesekolah terlambat, keluar kelas sebelum waktunya, berpakaian kurang rapi dan sebagainya. Untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidak mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, salah satunya adalah penerapan disiplin yang didukung oleh guru terhadap siswa, sehingga berbagai jenis pelanggaran terhadap tata tertib sekolah dapat dicegah.

Peneliti melakukan observasi mengenai siswa yang sering tidak hadir dengan kategori alpa, dengan adanya ketidak hadiran tersebut merupakan ciri bahwa disiplin belajar masih kurang, selain jumlah ketidak hadiran, ketepatan waktu siswa dalam mengikuti jadwal pelajaran sebagai alat ukur disiplin belajar juga masih kurang, masih ada siswa yang datang terlambat masuk kelas tanpa memiliki perasaan bersalah telah melakukan pelanggaran tata tertib. Melihat siswanya seperti itu guru berupaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa agar proses belajar berjalan dengan lancar.

Disiplin harus dimiliki oleh semua orang terutama bagi para guru untuk dapat meningkatkan kualitas, atau mutu pendidikan pada suatu sekolah. Disiplin itu disiplin dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, hal ini disebabkan karena adanya suatu ketertiban dan keteraturan.

Kedisiplinan di SMK Babussalam memiliki keunikan tersendiri sebab kedisiplinan berhubungan dengan waktu dimana waktu sangat berharga bagi

siswa-siswi yang menetap dipesantren sehingga sikap disiplin sangat diperlukan agar siswa-siswi tetap bisa membagi waktu sebaik mungkin diantara padatnya kegiatan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan mengambil judul “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA–SISWI SMK BABUSSALAM BANJAREJO PAGELARAN”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian terhadap:

1. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa-siswi SMK Babussalam?
2. Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa-siswi SMK Babussalam?
3. Apasajakah factor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa-siswi SMK Babussalam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa-siswi SMK Babussalam.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa-siswi SMK Babussalam.
3. Untuk mengetahui apa saja factor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa-siswi SMK Babussalam.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan menjelaskan tujuan penelitian, peneliti berharap bahwa penelitian ini akan memberikan kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dari pedoman dalam pembelajaran siswa guna meningkatkan disiplin belajar.

##### **2. Bagi guru**

Peneliti juga mengharapkan penelitian ini berguna bagi guru mampu memberikan gambaran penggunaan penerapan disiplin belajar dengan tepat sehingga pengajaran didalam kelas dapat memberikan dampak yang positif.

##### **3. Bagi Penulis**

Peneliti juga mengharapkan penelitian ini berguna lebih-lebih bagi peneliti sendiri yang mana peneliti juga kemungkinan besar dikemudian hari akan terjun untuk mengabdikan pada pendidikan disekolah sehingga dengan penelitian ini menjadikan peneliti lebih tanggap jika menemukan masalah yang sama.

##### **4. Bagi peneliti lain**

Yang terakhir peneliti juga berharap bahwa penelitian ini akan berguna bagi peneliti-peneliti yang lain dan agar peneliti ini dijadikan sebagai contoh dan gambaran kecil jika ditemukan masalah yang sama.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar permasalahan yang dikaji bisa lebih fokus dan terarah, maka peneliti hanya akan membahas masalah berdasarkan konteks penelitian yaitu: "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa-Siswi Smk Babussalam

Banjarejo Pagelaran”. Mengingat adanya keterbatasan dalam diri peneliti, baik keterbatasan waktu, tenaga, dan fikiran maupun biaya yang memfokuskan peneliti sesuai dengan konteks penelitian tersebut.

## **F. Definisi Istilah**

### **a. Upaya guru dalam meningkatkan**

Upaya guru dalam meningkatkan adalah bahasa yang peneliti gunakan dengan maksud menggambarkan tentang usaha guru untuk menjadikan sesuatu menjadi lebih baik.

### **b. Kedisiplinan belajar siswa**

Kedisiplinan belajar siswa adalah kepatuhan dari siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya.

## **G. Penelitian Terkait**

Seorang peneliti tentu memerlukan landasan teoritik yang digunakan sebagai acuan agar peneliti lebih mudah mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Maka dari itu, peneliti menggunakan beberapa referensi dari skripsi yang sudah pernah dibuat sebelumnya Antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sulistri (2019) dalam skripsi yang berjudul “upaya guru pembimbing untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar di MTSN 2 kepahiang”. Skripsi memiliki sedikit persamaan dengan skripsi peneliti karena sama-sama meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, hanya berbeda subjeknya adalah siswa MTS sedangkan peneliti terhadap siswa SMK.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Husna Rahma Denti (2019) dalam skripsi yang berjudul “upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar

siswa kelas X SMK negeri 1 tulang bawang tengah kabupaten tulang bawang barat” skripsi memiliki sedikit persamaan dengan skripsi peneliti karena sama-sama ada sanksi/hukuman bagi siswa yang melanggar, sedangkan perbedaannya skripsi husna menerapkan kedisiplinan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan religi tetapi peneliti hanya menerapkan kedisiplinan yang berupa datang tepat waktu dan sebagainya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Vika Dwi Ningsih (2019) dalam skripsi yang berjudul “Upaya guru BK meningkatkan kedisiplinan belajar di era pandemi covid-19 pada peserta didik kelas IX di SMPN 4 tegal” Skripsi memiliki sedikit persamaan dengan skripsi peneliti karena sama-sama meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, sedangkan perbedaannya skripsi vika upaya guru pada skripsi Vika lebih pada konseling pada siswa sedangkan peneliti lebih kepada gurumencontohkan kedisiplinan.

Table 1.1  
Penelitian Terkait

NO	PENULIS	JUDUL SKRIPSI	ISI/TEMUAN	PERBEDAAN
1	SULISTRI	upaya guru pembimbing untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar di MTSN 2	Kurangnya siswa disiplin dalam mengerjakan PR, keluar kelas, dan	Skripsi sulistri subjeknya adalah siswa MTS sedangkan peneliti

		kepahiang	membolos sedangkan guru pembimbing hanya memberikan pelayanan konseling individu	kepada siswa SMK
2	Husna Rahma Denti	upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas X SMK negeri 1 tulang bawang tengah kabupaten tulang bawang barat	Guru PAI menerapkan sholat duhur membaca Al quran sebelum pelajaran dimulai untuk mendisiplinkan siswa dan memberikan sanksi bagi yang tidak melaksanakan	Skripsi Husna menerapkan kedisiplinan dengan mengadakan kegiatan- kegiatan religi tetapi peneliti hanya menerapkan kedisiplinan tepat waktu dan sebagainya

3	Vika Dwi Ningsih	Upaya guru BK meningkatkan kedisiplinan belajar di era pandemi covid-19 pada peserta didik kelas IX di SMPN 4 tegal	Upaya guru BK melakukan layanan konseling individu kepada peserta didik yang indikasi lemah setelah dilakukan membuahakan hasil positif	Upaya guru pada skripsi vika dwi lebih pada konseling pada siswa sedangkan peneliti lebih kepada guru mencontohkan kedisiplinan dan memberi sanksi bagi pelanggar
---	------------------	---	---	---

#### H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari V (lima) bab yang akan peneliti uraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang: (a) Konteks Penelitian, (b) Fokus Penelitian, (c) Tujuan Penelitian, (d) Kegunaan Penelitian, (e) Ruang Lingkup Penelitian, (f) Definisi Istilah, (g) Penelitian Terkait, (h) Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang: (a) Kedisiplinan, (b) belajar, (c) siswa, (d) factor penghambat dan pendukung kedisiplinan belajar siswa, (e) upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang: (a) Desain Penelitian, (b) Kehadiran Peneliti, (c) Lokasi Penelitian, (d) Sumber Data, (e) Prosedur Pengumpulan Data, (f) Analisis Data, (g) Pengecekan Keabsahan Temuan, (h) Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV berisi tentang Hasil Penelitian dan pembahasan

Bab V berisi Penutup.

